

PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL DAN MINAT BACA ANAK PANTI ASUHAN AL-RISKULLAH BATAM

Wisnu Yuwono¹, Julianto², Juneven Lee³, Khansa Maritza⁴, Putri Indahyani Cristbella Lee⁵, Lucius Fedel Ser⁶, Del Piero⁷, Thalia Francisca⁸, Assyiva El Getra Putri⁹, Martin Nicson¹⁰, Raja Rana Andini Putri¹¹, Andre¹², Stanley Zhong¹³, Nurhafid Khalid¹⁴, Gracea Octavianti Tampubolon¹⁵, Joditan Wiyanto¹⁶

Universitas Internasional Batam

Email: ¹⁾ wisnu@uib.ac.id, ²⁾ 24.julianto@uib.edu, ³⁾ 24.juneven.lee@uib.edu, ⁴⁾ 24.khansa.maritza@uib.edu, ⁵⁾ 24.putri.lee@uib.edu, ⁶⁾ 24.lucius.ser@uib.edu, ⁷⁾ 24.del.piero@uib.edu, ⁸⁾ 24.thalia.francisca@uib.edu, ⁹⁾ 24.assyiva.putri@uib.edu, ¹⁰⁾ 24.martin.nicson@uib.edu, ¹¹⁾ 24.raja.putri@uib.edu, ¹²⁾ 24.andre@uib.edu, ¹³⁾ 24.stanley.zhong@uib.edu, ¹⁴⁾ 24.nurhafid.khalid@uib.edu, ¹⁵⁾ 24.gracea.tampubolon@uib.edu, ¹⁶⁾ 24.joditan.wiyanto@uib.edu

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) di Panti Asuhan Al-Riskullah, Batam, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pendidikan keuangan dan minat baca. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendidikan keuangan dasar, pembuatan pojok literasi, dan bantuan sosial. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan edukatif melalui permainan, diskusi, dan kegiatan membaca kelompok yang disesuaikan dengan usia anak-anak. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak tentang konsep pendidikan keuangan dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan membaca, dengan skor rata-rata di atas 4,5 dari skala 5. Selain memberikan dampak positif bagi panti asuhan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara universitas dan lembaga sosial dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan karakter anak yang holistik dan berkelanjutan.

Kata kunci: Minat, Pendidikan, Literasi

Abstract

A Community Service Program (Abdimas), carried out by Batam International University (UIB) students at the Al-Riskullah Orphanage in Batam, aimed to improve children's understanding of financial education and interest in reading. Activities included basic financial education, the creation of a literacy corner, and social assistance. The approach used was participatory and educational through games, discussions, and group reading activities tailored to the children's ages. Observations and evaluations showed an increase in children's understanding of financial education concepts and increased participation in reading activities, with an average score above 4.5 on a scale of 5. In addition to having a positive impact on the orphanage, this activity also fostered students' social awareness and concern for the environment. This program demonstrates that collaboration between universities and social institutions can be an effective strategy to support children's holistic and sustainable character development.

Keywords: Reading, Education, Literacy

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain. Panti Asuhan Al-Riskullah di kota Batam merupakan salah satu lembaga kemanusiaan yang merawat dan mengasuh anak-anak yatim piatu di kota Batam. Salah satu aspek yang patut menjadi perhatian adalah kondisi anak-anak yang tinggal di lingkungan panti asuhan, yang sering kali tidak mendapatkan akses pendidikan yang layak sebagaimana anak-anak pada umumnya. Permasalahan yang kerap dihadapi mencakup terbatasnya akses terhadap pendidikan literasi keuangan serta rendahnya minat baca. Kedua aspek ini menjadi sangat penting karena literasi keuangan berperan krusial dalam membentuk kemandirian finansial di masa depan, sementara minat baca adalah kunci untuk membuka wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kami, mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB), diberikan kesempatan untuk turut berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas), guna membantu mengatasi permasalahan rendahnya literasi keuangan dan minat baca melalui pelaksanaan program edukasi dan literasi. Dalam program ini, kami berperan sebagai fasilitator yang bertugas untuk menyampaikan materi, merancang kegiatan yang interaktif, serta menjadi teladan bagi anak-anak. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan menumbuhkan kesadaran sosial dan jiwa nasionalisme.

Sasaran dari kegiatan Abdimas ini adalah semua anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Al-Riskullah Kota Batam dan kegiatan ini berfokus tiga aspek utama yaitu :

- (1) Edukasi Literasi Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak usia sekolah mengenai konsep literasi keuangan, termasuk pengertian uang, cara penggunaannya secara bijak, serta pentingnya memiliki kebiasaan menabung,
- (2) Pojok Literasi bertujuan untuk mendorong minat baca di kalangan anak-anak panti melalui sesi literasi yang mencakup pembacaan buku bersama dan penyediaan buku-buku bacaan serta buku tulis, dan
- (3) Bantuan Sosial mencakup penyerahan sembako sebagai bentuk dukungan logistik serta memberikan buku-buku bacaan kepada anak-anak panti sebagai untuk menambah koleksi bahan bacaan mereka. Ketiga fokus ini dirancang secara terpadu agar dapat memberikan dampak yang holistik, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan dasar dan pengembangan karakter anak.

Selain bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat melalui program edukasi dan literasi, kegiatan Abdimas ini juga dimaksudkan untuk memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB), serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial di kalangan mahasiswa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan lembaga sosial mampu menciptakan sinergi positif yang tidak hanya menciptakan perubahan di lingkungan sekitar, tetapi juga

memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Melalui pendekatan ini, diharapkan terbentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian terhadap sesama, serta semangat untuk terus mengabdikan dan memberi dampak positif bagi masyarakat luas.

Masalah

Di Panti Asuhan Al-Riskullah, Batam, telah dikenali dua isu penting yang harus diatasi untuk menunjang masa depan anak-anak. Pertama, rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan, di mana anak-anak di panti sering kali kurang memahami konsep dasar pengelolaan uang, pentingnya menabung, serta cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kekurangan pemahaman ini bisa menghambat kemandirian mereka kelak. Kedua, minimnya minat membaca, yang dipicu oleh keterbatasan akses pada buku-buku baru serta kurangnya aktivitas yang mendukung pembiasaan membaca. Situasi ini mengakibatkan keterampilan berpikir kritis dan wawasan mereka tidak berkembang dengan optimal. Kesenjangan dalam pendidikan ini menjadi masalah serius, karena pendidikan yang menyeluruh, meliputi kecerdasan finansial dan kebiasaan membaca, sangat vital untuk pembentukan karakter dan kesuksesan jangka panjang anak-anak.

Oleh sebab itu, program pengabdian masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mengatasi kedua isu tersebut. Kami berusaha memberikan pendidikan dasar finansial dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan dan diskusi, agar anak-anak bisa memiliki landasan yang kokoh dalam mengelola

uang. Selain itu, kami juga berinisiatif untuk mendirikan pojok literasi yang nyaman dan menyediakan berbagai koleksi buku baru. Tujuannya adalah untuk membangun kecintaan terhadap membaca sebagai kebiasaan yang berkelanjutan. Melalui sesi membaca bersama, kami berharap dapat memperluas wawasan dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan pendekatan yang edukatif dan partisipatif, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga menanamkan kebiasaan positif yang penting bagi perkembangan karakter anak-anak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Selain dua isu utama tersebut, perlu juga diangkat tantangan lain seperti keterbatasan jumlah pengajar yang mampu memberikan perhatian khusus kepada setiap anak, serta kurangnya fasilitas belajar interaktif yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan harus mencakup lebih dari sekadar materi, tetapi juga metode, suasana pembelajaran, dan kesinambungan aktivitas setelah program selesai.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dirancang dengan pendekatan yang berfokus pada partisipasi aktif anak-anak Panti Asuhan Al-Riskullah sebagai peserta utama. Strategi yang diterapkan menekankan pemahaman materi literasi keuangan melalui metode pembelajaran yang edukatif dan menarik, menyesuaikan dengan tingkatan usia anak-anak panti. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah tidak sekadar memberikan pengetahuan, namun juga menciptakan lingkungan belajar yang

menggembirakan serta memicu motivasi anak-anak. Peserta program ini adalah anak-anak yang menetap di Panti Asuhan Al-Riskullah, yang beralamat lengkap di Jl. Perumahan Woodland Harmoni Residence No. 16, Tj. Pinggir, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29423. Program ini terlaksana berkat kolaborasi erat dengan pengelola panti, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, memastikan keselarasan dengan kebutuhan dan situasi anak-anak. Proses pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga fase utama, yaitu tahap persiapan, implementasi, dan juga evaluasi serta penyusunan artikel. Langkah-langkah terstruktur ini memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan berjalan efektif dan terukur, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga refleksi hasil, sehingga program tidak hanya sekadar terlaksana, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan dan terdokumentasi dengan baik. Urutan kegiatan tersebut digambarkan dalam diagram alir berikut ini.



Gambar 1. Contoh Diagram Alir

Pembahasan

1) Masa Persiapan (13 Januari – 14 Februari 2025)

Di tahapan ini, panitia pelaksana mengerjakan sejumlah kegiatan agar program berjalan lancar, meliputi:

- Berdiskusi dengan pihak Panti Asuhan Al-Riskullah untuk menetapkan jadwal, tempat, dan merumuskan konsep acara.

- Merancang materi tentang pemahaman keuangan yang mudah dicerna dan sesuai umur anak-anak panti asuhan.
- Mengembangkan alat bantu belajar yang menarik seperti permainan edukasi Tebak Kata, Rantai Kata, Permainan Ingatan, dan Kuis, serta aktivitas pembuka yang bertujuan menghidupkan suasana.
- Menggalang donasi berupa buku cerita, kebutuhan makanan dasar, bingkisan, dan makanan ringan sebagai penunjang kegiatan.

2) Pelaksanaan Acara (15 Februari 2025)

Rangkaian utama kegiatan pengabdian dilaksanakan langsung di panti asuhan, meliputi:

- Pembukaan & Sapaan Awal : Tim mahasiswa tiba dan disambut hangat oleh pengurus panti sebagai tanda dimulainya acara.
- Belajar Keuangan Bersama : Materi disajikan dengan gaya santai dan mengajak anak-anak berdiskusi agar konsep dasar keuangan mudah dipahami.
- Bermain Sambil Belajar : Ada permainan seru yang mengasah fokus, kekompakan, dan menambah wawasan anak-anak, diselingi kegiatan ringan agar anak-anak semangat.
- Asyiknya Membaca : Anak-anak membaca bersama dan berdiskusi singkat untuk meningkatkan minat baca. Buku-buku ini nantinya akan disumbangkan ke panti.
- Hadiah & Camilan : Anak-anak yang aktif dan menang kuis akan dapat hadiah, dan semuanya dapat camilan yang enak.

- Bantuan Sembako : Tim Abdimas memberikan bantuan sembako sebagai wujud perhatian kepada panti.
- Kenang-kenangan Indah : Kegiatan ini diabadikan dalam foto bersama untuk artikel dan sebagai memori manis bagi anak-anak panti.



Gambar 2. Penyampaian Edukasi



Gambar 3. Edugame



Gambar 4. Belajar Interaktif



Gambar 5. Pojok Literasi



Gambar 6. Membaca bersama



Gambar 7. Pembagian Hadiah Edugame



Gambar 8. Pemberian Sembako



Gambar 9. Foto Bersama

3) Evaluasi dan Penyusunan Artikel (15 Juli 2025)

Fase pamungkas dari aktivitas ini ialah merangkum artikel final. Artikel ini merinci perjalanan kegiatan, pencapaian yang diraih, dan evaluasi atas implementasi proyek. Semua ini menjadi fondasi rekomendasi untuk inisiatif serupa di waktu mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Al-Riskullah pada Sabtu, 15 Februari 2025, berlangsung dengan sukses dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Aktivitas ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk tukar informasi, tetapi juga sebagai tempat interaksi sosial yang mendorong perubahan perilaku, khususnya dalam aspek literasi keuangan anak-anak. Kehadiran sambutan hangat dari pengurus panti dan antusiasme anak-anak menjadi indikasi positif awal dalam penerimaan kegiatan ini.

4.1 Dinamika Proses Pendampingan

Kegiatan ini dibuka dengan sesi belajar tentang pintar mengatur uang, dirancang khusus buat anak-anak. Penjelasan dibuat santai dan mudah dimengerti, supaya mereka cepat memahami konsep menabung, membedakan mana yang penting dan cuma ingin, serta kenapa kita harus mengatur uang jajan. Cara ini memakai teori dari Jerome Bruner, namanya Belajar dengan Menemukan, di mana anak-anak belajar sendiri lewat coba-coba dan pengalaman langsung. emuan ini sejalan dengan hasil studi oleh (Oktaviani et al., 2025), yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis game edukatif secara signifikan meningkatkan literasi finansial siswa melalui pengalaman interaktif dan refleksi setelah bermain. Setelah itu, dilanjut dengan memainkan game seru seperti Tebak Rangkaian Kata, Permainan Memori, dan kuis, supaya proses belajar semakin seru. Metode yang kami terapkan sejalan dengan penelitian oleh (Kalsum et al., 2025), yang menyatakan bahwa strategi project-based learning terbukti efektif meningkatkan literasi finansial anak usia dini melalui kegiatan praktis yang melibatkan mereka secara langsung. Anak-anak semangat sekali, kompak, dan jadi lebih termotivasi karena pengalaman ini. Pojok baca juga jadi momen seru: anak-anak semangat baca

buku dan berbincang. Ini menunjukkan kalau mereka mulai suka membaca, semoga menjadi kebiasaan baik. Temuan ini sejalan dengan riset oleh (Putri et al., 2021), yang menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dalam kelompok bermain meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini secara signifikan melalui mekanisme pembelajaran kelompok dan pengetahuan yang dibentuk lewat teman sebaya. Acara ditutup dengan membagikan hadiah, makanan ringan, dan bantuan sembako untuk panti asuhan, menunjukkan kepedulian kita kepada sesama. Ini juga membantu menanamkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial ke mahasiswa sebagai agen perubahan, sesuai sama tujuan pengabdian masyarakat yang fokus untuk memberdayakan masyarakat. Antusiasme yang ditunjukkan anak-anak selama proses berlangsung menjadi indikator keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Beberapa anak bahkan menunjukkan ketertarikan untuk belajar lebih lanjut mengenai topik-topik keuangan secara mandiri. Ini menunjukkan adanya potensi besar yang bisa dikembangkan melalui program lanjutan atau pendampingan berkala yang lebih terstruktur di masa depan.

4. 2 Harapan Akan Perubahan Sosial

Dari apa yang telah dilakukan, tampak beberapa perubahan sosial yang perlahan mulai terjadi:

- Perubahan pada Pola Pikir Anak: Anak-anak jadi lebih paham tentang betapa pentingnya mengatur keuangan dan juga menunjukkan minat yang lebih besar pada kegiatan membaca serta belajar.
- Munculnya Pemahaman Kolektif Baru: Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya pendidikan non-formal yang seru dan bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Mahasiswa Memainkan Peran yang Lebih Besar: Mahasiswa tidak hanya menjadi panitia acara, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan pemberi semangat bagi anak-anak, dengan berpegang pada prinsip pengabdian yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat.
- Hubungan Sosial Semakin Erat: Terjadi peningkatan hubungan baik antara pihak universitas dan panti asuhan sebagai partner yang bisa diajak bekerja sama dalam kegiatan ini.

4. 3 Ikhtisar Kegiatan

Berikut adalah penjabaran dari capaian kegiatan yang telah terlaksana:

- Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam pemahaman mengenai keuangan.
- Permainan edukatif membantu mengasah kemampuan berpikir serta interaksi sosial.
- Minat baca meningkat berkat adanya fasilitas sudut literasi yang menarik.
- Bantuan sosial disalurkan berupa buku, barang kebutuhan sehari-hari, serta hadiah.
- Mahasiswa berpartisipasi penuh sebagai wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.4 Telaah Teoretis dan Kajian Literatur

Kegiatan ini membuktikan bahwa metode belajar yang kami terapkan dapat membuahkan hasil yang positif dalam pengembangan sosial anak-anak selama belajar. Landasan teori dari Kolb dan Vygotsky memperkuat bahwa anak-anak mampu menyerap ilmu dengan baik melalui praktik langsung, bantuan dari lingkungan sekitar, dan aktivitas bermain

yang tidak hanya seru tetapi juga mendidik. Temuan ini sejalan dengan hasil tinjauan literatur oleh (Permatasari & Iftitah, 2023), yang menyatakan bahwa penggunaan role-play dengan uang tiruan dan game interaktif terbukti menjadi cara efektif dalam meningkatkan literasi finansial dasar pada anak usia dini. Lebih jauh lagi, kegiatan ini menumbuhkan "kepedulian sosial" yang segar di antara mahasiswa, senada dengan gagasan Paulo Freire tentang konsientisasi yakni, pembentukan kesadaran kritis melalui aksi nyata di tengah masyarakat. Interaksi langsung antara anak-anak dan lingkungan mereka, seperti diskusi mengenai pengeluaran atau tabungan bersama orang tua, telah terbukti meningkatkan pemahaman finansial anak usia dini hingga sekitar 10 %, menekankan pentingnya sosialisasi finansial sejak dini (Fletcher & Wright, 2024). Kegiatan ini berperan penting dalam memperkuat partisipasi aktif mahasiswa sebagai warga negara, sekaligus memotivasi kelanjutan program-program sejenis di waktu mendatang.

Simpulan

Kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Al-Riskullah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi anak-anak sebagai penerima utama program. Melalui kegiatan literasi keuangan, pojok baca, dan permainan edukatif, anak-anak panti memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menambah wawasan serta melatih kemampuan berpikir kritis. Kehadiran mahasiswa juga menghadirkan suasana baru yang mendorong semangat anak-anak dalam belajar dan berinteraksi sosial. Selain itu,

bantuan berupa sembako dan buku menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap pemenuhan kebutuhan dasar dan pendidikan mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga sosial dapat menjadi sarana strategis dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak secara holistik, sekaligus memperkuat peran pendidikan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Melalui keberhasilan kegiatan ini, semakin tampak bahwa perguruan tinggi memiliki potensi besar dalam memberdayakan masyarakat, khususnya melalui program pengabdian yang dirancang dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan humanis, yang tidak hanya menguntungkan penerima manfaat, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk tumbuh menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, tanggung jawab moral, dan komitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kolaborasi semacam ini perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan secara berkelanjutan dalam program pendidikan tinggi sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Ke depan, program semacam ini diharapkan dapat direplikasi di panti-panti asuhan lainnya dengan penyesuaian kebutuhan lokal masing-masing. Selain itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian integral dalam kurikulum pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat merasakan secara langsung dampak dari penerapan ilmu di dunia nyata dan memahami pentingnya

keterlibatan aktif dalam pembangunan sosial.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga membuka peluang terjadinya transformasi pendidikan berbasis pengalaman, di mana mahasiswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga mengalami langsung dinamika masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan. Pengalaman ini memperluas cakrawala berpikir mahasiswa, meningkatkan rasa tanggung jawab sosial, dan mendorong lahirnya solusi kreatif yang berdampak langsung pada masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan program ini seharusnya menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan tinggi lain untuk terus mendorong mahasiswanya terlibat dalam kegiatan sosial yang nyata dan bermakna.

Pendidikan tinggi yang progresif tidak hanya mengejar keunggulan akademik, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter lulusan yang memiliki integritas, kepekaan sosial, dan komitmen terhadap perubahan positif yang berkelanjutan. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat perlu terus diperkuat agar semangat pengabdian tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi benar-benar menjadi bagian dari gerakan sosial yang transformatif.

Daftar Pustaka

- Fletcher, M., & Wright, R. (2024). Sowing seeds: The impact of financial socialization on the financial understanding of young children and preschoolers. *Journal of Consumer Affairs*, 58(3), 763–793. <https://doi.org/10.1111/joca.12593>
- Kalsum, S., Rusmayadi, R., Musi, M. A., & Halik, A. (2025). The Use of Project-Based Learning on Early Childhood Financial Literacy Skills.

International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science, 3(01), 273–282. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1401>

- Oktaviani, D. I., Gusnardi, G., Caska, C., Suarman, S., & Indrawati, H. (2025). Enhancing Financial Literacy Through Educational Game-Based Learning Materials. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(1), 534. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.3994>
- Permatasari, A. D., & Iftitah, K. N. (2023). The Urgency and Efforts to Improve Financial Literacy in Early Childhood Education: A Literature Review. *International Conference on Education Innovation and Social Science, July*, 179–184.
- Putri, A., Arifin, D., & Riani, S. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Kognitif Aud. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3673>